

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹

Sebagaimana Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.³

Pendekatan deskriptif diartikan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Metode deskriptif mengumpulkan data secara univariat.⁴Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan (*deskripsi*) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian, penulis meneliti di TV Peduli Kota Parepare yang fokus penelitiannya tentang produksi siaran serta tahapan yang dilakukan dalam

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h.80

²Basrowi,Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.21

³Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), h.20

⁴Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.25

meningkatkan eksistensi TV Peduli. Adapun siaran yang diteliti adalah siaran Talkshow TV Peduli Kota Parepare.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian setelah seminar proposal dan mendapatkan izin meneliti pada 14 Mei-30 Juni 2020, berlangsung selama 48 hari.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum, yang didasari oleh kepentingan urgensi feasibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain itu faktor keterbatasan tenaga dan waktu.⁵

Fokus penelitian penulis adalah proses produksi siaran serta tahapan yang dilakukan dalam meningkatkan eksistensi TV Peduli. Khususnya pada siaran talkshow TV Peduli Kota Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab sejumlah masalah risetnya secara khusus.⁶Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti mengambil data melalui observasi awal, wawancara atau

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), h.287

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2014),h.287

tindakan pengamatan di TV Peduli Kota Parepare, dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari pimpinan, kru dan tim kreatif TV Peduli Kota Parepare.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literatur dan informasi lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, Observasi, dan dokumentasi.

3.5.1. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*) atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat (wawancara tertulis termasuk lewat *e-mail* dan sms).⁷

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan

⁷Asep Syamsul M romli, *Jurnalistik Praktisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2006), h.35

cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁸

3.5.2 Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu, observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlihat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilakunya yang dimunculkan serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.⁹

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang dihimpun sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁰

3.6 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahapan ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh.¹¹

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengatagorikannya sehingga diperoleh

⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group,2012), h.138-139

¹⁰Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2006), h.236

¹¹Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada,2005), h.111

suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Aktivitas analisis data Miles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu, Reduksi data (*Data Reduction*), Paparan Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan.¹²

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007:92). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan data.¹³

3.6.2 Paparan Data (*Data Display*)

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun fungsi data display untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali

¹²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h.210

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), h.211

¹⁴Djaim Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.219

kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berubah hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵



¹⁵Djaim Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.210

